

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019/
*30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, I, the undersigned:*

Nama : Aulia Mulki Oemar
Alamat Kantor : Talavera Suite, Lt 15,
Talavera Office Park
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Aulia Mulki Oemar
Office address : Talavera Suite, 15th floor
Talavera Office Park
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and subsidiaries (the "Group");
- Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
4. The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Juli/July 2020



Aulia Mulki Oemar
Presiden Direktur/President Director

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	247,760	386,751	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5	588,277	638,962	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5,31	899,611	721,929	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	6	33,027	74,003	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6,31	23,173	92,605	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7	1,140,765	1,102,680	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	17	123,095	96,172	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	8	100,631	41,650	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	9	<u>78,675</u>	<u>52,086</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>3,235,014</u>	<u>3,206,838</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	21,269	22,211	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Aset pajak tangguhan	17	19,069	16,922	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	11	15,359,630	15,465,852	<i>Fixed assets and quarry</i>
Aset hak-guna	12	14,272	-	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan pengembalian pajak				<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	17	295,991	299,367	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	17	143,765	143,765	<i>Other taxes -</i>
<i>Goodwill</i>	13	331,808	331,808	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	14	<u>83,539</u>	<u>80,735</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>16,269,343</u>	<u>16,360,660</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>19,504,357</u>	<u>19,567,498</u>	TOTAL ASSETS

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	15	1,487,637	1,241,278	Third parties -
- Pihak berelasi	15,31	255,613	241,170	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	16	260,181	688,731	Third parties -
- Pihak berelasi	16,31	26,184	3,750	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	17	5,159	40,958	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	17	29,762	63,310	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	18	288,746	384,841	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		8,297	3,429	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30	88,904	179,929	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	19,31	100,000	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	20	500,000	116,110	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa jangka pendek	12	3,624	-	Short-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3,054,107</u>	<u>2,963,506</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	17	578,584	535,711	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	20,31	7,964,587	8,546,350	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	505,517	496,146	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	21	43,525	43,173	Provision for restoration
Liabilitas jangka panjang lainnya	33d	274,173	-	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	12	10,774	-	Long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>9,377,160</u>	<u>9,621,380</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>12,431,267</u>	<u>12,584,886</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorised - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	22	3,831,450	3,831,450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	23	2,587,309	2,587,309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	30	(170,106)	(178,500)	Remeasurement of post- employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan		766,290	766,290	Appropriated -
- Belum dicadangkan		58,147	(23,937)	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>7,073,090</u>	<u>6,982,612</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>19,504,357</u>	<u>19,567,498</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
PENDAPATAN	24,31	4,518,325	4,518,116	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(3,362,010)	(3,623,184)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		1,156,315	894,932	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi dan penjualan	26	(434,877)	(439,221)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	27	(216,595)	(293,716)	General and administrative
(Rugi)/laba selisih kurs		(17,725)	57,208	Foreign exchange (loss)/gain
Rugi dari pelepasan aset tetap	11	(2,238)	(8,572)	Loss on disposal of fixed assets
Lainnya-bersih		7,958	(20,041)	Others-net
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN		492,838	190,590	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan		5,318	1,536	Finance income
Beban keuangan		(345,930)	(424,094)	Finance costs
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		152,226	(231,968)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	17	(70,142)	(46,542)	Income tax expense
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN		82,084	(278,510)	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	11,192	(4,084)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	30	(2,798)	1,021	Related income tax
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		90,478	(281,573)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD
Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	28	11	(36)	Earnings/(losses) per share - basic and diluted (full amount)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak penghasilan terkait/ Remeasurement of long-term employee benefit liabilities - net of related income tax	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri/ Exchange rate difference from translation of foreign operation's financial statements	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019		3,831,450	2,587,309	(245,710)	-	766,290	(522,989)	6,416,350	Balance as at 1 January 2019
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	(278,510)	(278,510)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain	30	-	-	(3,063)	-	-	-	(3,063)	Other comprehensive loss
Saldo 30 Juni 2019		<u>3,831,450</u>	<u>2,587,309</u>	<u>(248,773)</u>	<u>-</u>	<u>766,290</u>	<u>(801,499)</u>	<u>6,134,777</u>	Balance as at 30 June 2019
Saldo 1 Januari 2020		3,831,450	2,587,309	(178,500)	-	766,290	(23,937)	6,982,612	Balance as at 1 January 2020
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	82,084	82,084	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	30	-	-	8,394	-	-	-	8,394	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2020		<u>3,831,450</u>	<u>2,587,309</u>	<u>(170,106)</u>	<u>-</u>	<u>766,290</u>	<u>58,147</u>	<u>7,073,090</u>	Balance as at 30 June 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4,905,147	4,668,984	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3,414,422)	(5,042,261)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(546,038)	(665,732)	Payments to employees
Penerimaan dari penghasilan bunga	3,301	1,536	Interest income received
Pembayaran beban keuangan	(396,623)	(307,877)	Interest and finance charges paid
Pembayaran TSLA	(342,704)	-	Payment of TSLA
Penerimaan dari perjanjian kesanggupan	337,400	-	Receipt from promissory agreement
Pembayaran pajak penghasilan badan	(65,168)	(7,537)	Corporate income tax payment
Pembayaran pajak lainnya	(351,869)	(267,932)	Payment of other taxes
Penerimaan kembali dari kantor pajak	1,690	-	Refund from tax office
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>130,714</u>	<u>(1,620,819)</u>	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(133,282)	(166,070)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(133,282)</u>	<u>(166,070)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(638,000)	(2,123,762)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,862,006)	(5,607,587)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran biaya transaksi	(19,648)	(46,941)	Payment of transaction fees
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	738,000	2,289,590	Proceeds from drawdown of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,650,000	7,063,378	Proceeds from drawdown of long-term bank loans
Pembayaran kembali atas liabilitas sewa	(2,545)	-	Repayment of lease liabilities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(134,199)</u>	<u>1,574,678</u>	Net cash flows (used in)/generated from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(136,767)	(212,211)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	386,751	336,606	Cash and cash equivalents at beginning of period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2,224)	(171)	Effect of changes in foreign currency exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>247,760</u></u>	<u><u>124,224</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 68 tanggal 26 Juni 2019 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0041504.AH.01.02.TAHUN2019 tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan antara lain mengubah ketentuan pasal 3 Anggaran Dasarnya mengenai Maksud, Tujuan serta Kegiatan Usaha.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN2019 tanggal 18 Februari 2019.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970, based on Deed No. 53 dated 15 June 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated 23 September 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated 12 October 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated 19 November 1988. Effective 1 January 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 68 dated 26 June 2019, which already approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0041504.AH.01.02.TAHUN2019 dated 25 July 2019, the Company amended among others provision regarding Article 3 of its Articles of Association concerning Purpose, Objectives and Business Activities.

In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated 11 February 2019, the name of the Company has changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN2019 dated 18 February 2019.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri (industri pengolahan; konstruksi; penunjang usaha lainnya), perdagangan (perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan); serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi) antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan/atau pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah, melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisis sebagai bagian dari kegiatan penelitian, memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perseroan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari perusahaan afiliasi Perseroan tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur, dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah masing-masing 2.372 dan 2.426 karyawan per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB") membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12.927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun. Oleh karena itu, total kepemilikan saham SIIB atas Perusahaan menjadi 98,31%.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the field of industry (processing industry; construction; other supporting industries), trading industry (wholesale trading; professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing), and hazardous waste management (water management, waste water management, waste management and recycling, remediation activities) among others comprise of the utilisation and/or treatment of B3 waste, non-B3 waste and garbage in the cement manufacturing facility, carrying out consultations on the management of B3 waste, non-B3 waste and garbage, measurement and analysis tests as part of research activities and providing management consulting services to affiliated companies of the Company as a supporting activity of the business activities of the Company's affiliated companies.

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and in Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") has a total number of 2,372 and 2,426 employees as at 30 June 2020 and 31 December 2019, respectively (unaudited).

The Company's Head Office is located at Talavera Suite Building, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

On 31 January 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12,927 trillion).

On 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion. As a result, SIIB's ownerships in the Company became 98.31%.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2020</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Fadjar Judisiawan
Komisaris Independen	Noriega Malave Fransisco
Komisaris	Adi Munandir
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Aulia Mulki Oemar
Direktur	Agung Wiharto Lilik Unggul Raharjo
Komite Audit	
Ketua	Noriega Malave Fransisco
Anggota	Sidharta Utama Kuswanto Gunadi

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 23).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>31 Desember/December 2019</u>
Board of Commissioners	
President Commissioner	Fadjar Judisiawan
Independent Commissioner	Noriega Malave Fransisco
Commissioner	Adi Munandir
Board of Directors	
President Director	Aulia Mulki Oemar
Directors	Agung Wiharto Lilik Unggul Raharjo
Audit Committees	
Chairman	Noriega Malave Fransisco
Members	Sidharta Utama Kuswanto Gunadi

The Company conducted a quasi-reorganisation on 30 June 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 23).

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective 1 January 2013.

b. Public offering of the Company's shares

On 6 August 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On 8 August 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits, and most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

As at 30 June 2020, all of the Company's 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/ Before elimination	
			2020	2019		Jumlah Aset 30 Juni 2020/ Total Assets 30 June 2020	Jumlah Aset 31 Desember 2019/ Total Assets 31 December 2019
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	1,097,891	1,264,394
PT Ready mix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1992	83,804	82,111
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Perijinan tambang agregat/Aggregate quarry license	100%	100%	2007	205,441	237,111
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	100%	1983	2,892,521	2,837,202
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Production License	100%	100%	2000	6,029	4,576
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa Konsultansi/ Consulting services	100%	100%	2018	1,411	2,115
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa Konsultansi/ Consulting services	100%	100%	-	462	462
PT SBI Bangun Nusantara ("SBN")*	Jakarta	Aktivitas Tambang/ Mining activities	100%	100%	-	179	178

* Belum beroperasi

* Not yet in commercial operation

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

These interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 72

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Penerapan atas PSAK 73

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

The interim consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the financial statements are as follows:

Adoption of SFAS 72

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Adoption of SFAS 73

The Group has adopted SFAS 73 "Leases" effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp16.311 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp16.311.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards (continued)

Adoption of SFAS 73

Impact on financial statements

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, the Group's right-of-use assets increased by Rp16,311 on 1 January 2020, which comprised recognition of lease obligation that were previously recognised as operating lease amounted to Rp16,311.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- rely on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak dengan Asuransi";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian interim diterbitkan, Grup masih mengkaji dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

New/amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 71 "Financial Instruments";
- IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities";
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements";
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts";
- Annual improvements on SFAS 1 "Presentation on Financial Statements".

Except for the changes described below, the implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year

SFAS 71 "Financial Instruments"

SFAS 71 replaced SFAS 55 (2014 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on valuation of business models and contractual cash flows, recognition and measurement of allowance for impairment losses of financial instruments using the expected credit loss model, which replaces the credit loss model that occurs and provides a simpler approach to hedge accounting.

As at the issued date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's interim consolidated financial statements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments";*
- *The amendments to SFAS 22 "Business Combination".*

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 12). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 12). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat, atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laba rugi sebagai "laba/(rugi) selisih kurs".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end of monetary asset exchange rates and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
1 AS\$/Rupiah	14,302	13,901
1 Euro/Rupiah	16,080	15,589

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value were determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The rates of exchange used were as follows:

d. Financial assets

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya" dan "uang jaminan" pada laporan posisi keuangan.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

d. Financial assets (continued)

i. Classification (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "security deposits" in the statement of financial position.

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade-date-the date on which the Group commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang dari transaksi selain penjualan barang atau jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

d. Financial assets (continued)

iii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with original maturities of three months or less. In the interim consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables is a balance of receivables from transactions other than the sale of goods or services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

g. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Trade and other receivables (continued)

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When trade and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Grup.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and works-in-progress and by using the moving average for raw material and spare parts. The cost of finished goods and works-in-progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs, and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

The Group recognises an allowance for a decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spare parts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spare parts, the allowance is based on certain percentages determined by the Group.

The cost of inventories comprises the purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

j. Aset tetap dan tanah pertambangan

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	15 - 50
Mesin dan peralatan	10 - 50
Alat pengangkutan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap tanggal pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

j. Fixed assets and quarry

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings and facilities</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Transportation equipment</i>
	<i>Office equipment</i>

The estimated useful lives, residual values and the depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Quarry held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Quarry are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is derecognised.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

j. Aset tetap dan tanah pertambangan
(lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitaliasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan aset selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Fixed assets and quarry (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

A fixed asset item is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of a fixed asset item is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "gain/(loss) on disposal of fixed assets" in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Share issuance costs

Share issuance costs are recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

l. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

I. Goodwill (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

I. Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

m. Impairment of non-financial assets except goodwill

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Akuntansi sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa".

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

n. Accounting for leases

Effective on 1 January 2020, the Group applied SFAS 73, "Lease".

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- The Group has the right to operate the assets;
- The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components..

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Akuntansi sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga Pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Accounting for leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Akuntansi sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

n. Accounting for leases (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir tahun laporan.

r. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pascakerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pascakerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali SBA, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, with the Group most likely being required to settle the obligation and provide a reliable estimate of the obligation amount.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

The Group provides provisions for the costs of quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of expenditures required to settle the obligation at the end of the reporting period.

r. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Company established a defined benefit pension plan covering local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as an unfunded defined post-employment benefits plan. Further, in 2006 the Company and its subsidiaries, except SBA, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali SBA. SBA, entitas anak, juga membukukan imbalan pascakerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pascakerja lainnya sesuai dengan peraturan Grup yang antara lain berupa masa persiapan pensiun ("MPP") dan fasilitas kesehatan masa pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

r. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries, except SBA. SBA, a subsidiary, also provides post-employment benefits covering its local permanent employees who are eligible in accordance with the applicable labour law.

In addition, the Group also provides other post-employment benefits in accordance with the Group's regulations i.e. a pension preparation year ("MPP") and retirement health facilities. No funding has been made for these benefit schemes.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the interim consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

iv. Pesangon pemutusan kontrak

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

iii. Other long-term employee benefits

The Group also provides other long-term employee benefits i.e. long service award and leave allowance. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan. However, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iv. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due by more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

s. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that were enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or when the asset is realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba/(rugi) per saham

Labarugi) per saham dasar dihitung dengan membagi labarugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labarugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi labarugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

s. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Revenue and cost recognition

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;

u. Revenue and cost recognition (continued)

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of the products are recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan jasa

Grup mengakui pendapatan dari metode persentase penyelesaian ketika hasil dari transaksi dapat diakui secara handal dengan mengacu pada penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan biaya aktual yang terjadi sebagai persentase total dari biaya yang akan terjadi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Revenue and cost recognition (continued)

- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Rendering of services

The Group recognises revenue under the percentage-of-completion method when the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably by reference to the completion of the transaction at the statements of financial position date. The stage of completion is measured on the basis of actual costs incurred as a percentage of the total costs to be incurred.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 35.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai terkait dengan risiko yang dilindungi nilai.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindungi nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengarah yang mengambil keputusan strategis.

v. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date that a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 35.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is amortised to profit or loss over the period to maturity.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in the fair value recognised in earnings.

A derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

x. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Revisi 2015).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, saldo dengan LafargeHolcim Ltd, Holderfin, dan afiliasinya disajikan sebagai pihak berelasi di tahun 2018 karena merupakan pemegang saham mayoritas di periode tersebut. Di tahun 2019, LafargeHolcim Ltd, Holderfin dan afiliasinya disajikan sebagai pihak ketiga setelah akuisisi Grup oleh SIIB. Mulai di tahun 2019, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

x. Transactions with related parties (continued)

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures" (Revised 2015).

For the presentation purpose of this interim consolidated financial statements, balance with LafargeHolcim Ltd, Holderfin and their affiliates were presented as related parties in 2018 because they were the majority shareholders during that period. In 2019, LafargeHolcim Ltd, Holderfin and its affiliates are presented as third parties after the Group's acquisition by SIIB. Starting 2019, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant note to the interim consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN 3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Rugi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Impairment loss on receivables (continued)

Management also makes a judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the loss estimate and actual loss.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the six-month periods ended 30 June 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanah pertambangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Sedangkan metode deplesi untuk tanah pertambangan diestimasi berdasarkan cadangannya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan estimasi cadangan untuk tanah pertambangan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 13.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for decline in the value of inventories

The Group provides an allowance for the decline in the value of inventories based on the estimated future usage of such inventories. While management is of the opinion that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the results of the Group.

Estimated useful lives of fixed assets and quarry

The useful lives of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use, while the depletion period of a quarry is estimated based on its remaining reserves. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and the timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and the estimated reserve for quarry would affect the recorded depreciation or depletion expense and the carrying amounts of fixed assets and quarry.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 13.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pascakerja dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan (PPH) untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditanggung dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan", asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Di tahun 2019, Grup mengakui rugi fiskal 2016-2018 sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan masing-masing entitas dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang (lihat Catatan 17).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occur. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

The carrying amount of the post-employment benefits obligations is disclosed in Note 30.

Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

In 2019, the Group recognises the 2016-2018 fiscal losses as deferred tax assets based on management's evaluation on the ability each of the entities to generate future taxable income (refer to Note 17).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Perjanjian kesanggupan

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SSPA") antara SIIB dan Holderfin tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan, termasuk denda, biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Perusahaan dan SIIB menandatangani perjanjian kesanggupan tanggal 11 Desember 2019, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan SBI di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "penghasilan lain-lain" di laba rugi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Promissory agreement

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement ("the SSPA") between SIIB and Holderfin dated 12 November 2018. Holderfin gives warranty and indemnify SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

As a result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with the tax case-related matters.

The Company and SIIB entered into a promissory agreement dated 11 December 2019, whereby SIIB will reimburse SBI's future tax losses related to matters occurring prior to acquisition date 31 January 2019.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group which are eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
Kas	2,378	3,517
Kas di bank	<u>245,382</u>	<u>383,234</u>
Jumlah	<u>247,760</u>	<u>386,751</u>
Kas	<u>2,378</u>	<u>3,517</u>
Kas di Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Standard Chartered Bank ("SCB")	57,984	93,491
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	19,769	35,927
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	12,219	15,210
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	4,524	9,654
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	3,256	2,413
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	1,540	5,988
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	<u>500</u>	<u>-</u>
	<u>99,792</u>	<u>162,683</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	3,517
Cash in banks	383,234
Total	386,751
Cash on hand	3,517
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
Standard Chartered Bank ("SCB")	93,491
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	35,927
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	15,210
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	9,654
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2,413
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	5,988
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	-

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Dolar AS			US Dollars
SCB	<u>9,177</u>	<u>28,762</u>	SCB
Euro			Euro
SCB	<u>418</u>	<u>2,538</u>	SCB
	<u>109,387</u>	<u>193,983</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	82,068	48,890	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	44,055	45,062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank DKI	5,633	91,185	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>2,952</u>	<u>2,834</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	<u>134,708</u>	<u>187,971</u>	
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	<u>1,287</u>	<u>1,280</u>	Mandiri
	<u>135,995</u>	<u>189,251</u>	
	<u>245,382</u>	<u>383,234</u>	
Jumlah	<u>247,760</u>	<u>386,751</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Rupiah	0.25% - 2.75%	0.50% - 5.75%	Rupiah
Dolar AS	0.00%	0.05% - 0.10%	US Dollars

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

i. Berdasarkan pelanggan

i. By customer

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga	700,763	733,065	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(112,486)</u>	<u>(94,103)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>588,277</u>	<u>638,962</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	909,563	730,458	Related parties (Note 31)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9,952)</u>	<u>(8,529)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>899,611</u>	<u>721,929</u>	
Jumlah	<u>1,487,888</u>	<u>1,360,891</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

ii. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Rupiah	1,473,574	1,426,892	Rupiah
Dolar AS	136,743	36,631	US Dollars
Lainnya	<u>9</u>	<u>-</u>	Others
	1,610,326	1,463,523	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(122,438)</u>	<u>(102,632)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>1,487,888</u>	<u>1,360,891</u>	Total

iii. Berdasarkan umur

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Belum jatuh tempo	627,989	509,310	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 45 hari	162,095	400,703	1 - 45 days
46 - 135 hari	338,214	222,386	46 - 135 days
136 - 365 hari	262,712	153,075	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	<u>219,316</u>	<u>178,049</u>	More than 365 days
	1,610,326	1,463,523	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(122,438)</u>	<u>(102,632)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>1,487,888</u>	<u>1,360,891</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020, dari total piutang usaha Rp982.337 (31 Desember 2019: Rp954.213) yang sudah jatuh tempo, Rp245.480 (31 Desember 2019: Rp373.337) tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dan Grup mendapatkan jaminan.

As at 30 June 2020, from the total of trade receivables of Rp982,337 (31 Desember 2019: Rp954,213) that were past due, Rp245,480 (31 Desember 2019: Rp373,337) were not impaired. These relate to customers for whom there were no recent history of default and the Group obtained collaterals.

Sedangkan piutang usaha sebesar Rp736.857 (31 Desember 2019: Rp580.876) berpotensi mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

While trade receivables of Rp736,857 (31 Desember 2019: Rp580,876) were potentially impaired and provisioned. The impaired receivables mainly relate to customers who are in unexpectedly difficult economic situations.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Saldo awal	102,632	62,443	Beginning balance
Penambahan (Catatan 27)	19,806	45,691	Additions (Note 27)
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(5,502)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>122,438</u>	<u>102,632</u>	Ending balance

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan kolektif.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Grup menerima penagihan di tahun berjalan, akun-akun dihapuskan ketika Grup yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, contohnya seperti dikarenakan kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group recognises an allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual and collective assessment.

Reversal of the allowance for impairment losses is recognised if the Group receives collections during the year. Accounts are written-off when the Group is certain that the related receivables are no longer collectible, for example, due to bankruptcy.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	25,919	39,392	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Piutang solar transporter	2,015	7,938	<i>Transporter diesel receivables</i>
Lain-lain	26,467	48,530	<i>Others</i>
	54,401	95,860	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21,374)	(21,857)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	33,027	74,003	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	22,377	28,865	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Piutang penggantian kasus pajak (Catatan 33d)	-	63,227	<i>Tax case reimbursement receivables (Note 33d)</i>
Lain-lain	852	533	<i>Others</i>
	23,229	92,625	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56)	(20)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	23,173	92,605	
Jumlah	56,668	166,608	Total

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these other receivables balances, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Saldo awal	21,877	22,282
Penambahan (Catatan 27)	362	-
Pembalikan (Catatan 27)	(809)	(405)
Saldo akhir	<u>21,430</u>	<u>21,877</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movement in the allowance for impairment losses for other receivables is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Saldo awal	21,877	22,282	Beginning balance
Penambahan (Catatan 27)	362	-	Additions (Note 27)
Pembalikan (Catatan 27)	(809)	(405)	Reversal (Note 27)
Saldo akhir	<u>21,430</u>	<u>21,877</u>	Ending balance

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Suku cadang	505,540	526,387
Barang jadi	436,028	340,325
Bahan bakar	126,235	164,128
Bahan baku	100,632	99,969
Barang dalam proses	29,140	30,204
	1,197,575	1,161,013
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(56,810)	(58,333)
Jumlah	<u>1,140,765</u>	<u>1,102,680</u>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Saldo awal	58,333	93,878
Penambahan	5,439	7,663
Pembalikan	(6,962)	(40,658)
Penghapusan	-	(2,550)
Saldo akhir	<u>56,810</u>	<u>58,333</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan, dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 11), diasuransikan dalam industrial special risks dan risiko lainnya sebesar Rp20.755.903. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

7. INVENTORIES

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Suku cadang	505,540	526,387	Spare parts
Barang jadi	436,028	340,325	Finished goods
Bahan bakar	126,235	164,128	Fuels
Bahan baku	100,632	99,969	Raw materials
Barang dalam proses	29,140	30,204	Works-in-progress
	1,197,575	1,161,013	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(56,810)	(58,333)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah	<u>1,140,765</u>	<u>1,102,680</u>	Total

The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Saldo awal	58,333	93,878	Beginning balance
Penambahan	5,439	7,663	Additions
Pembalikan	(6,962)	(40,658)	Reversal
Penghapusan	-	(2,550)	Write-offs
Saldo akhir	<u>56,810</u>	<u>58,333</u>	Ending balance

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, inventories and fixed assets (except land, quarry and assets under construction) (Note 11), are insured under industrial special risks and other risks for Rp20,755,903. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Asuransi	25,573	14,737	Insurance
Sewa	17,777	20,287	Rental
Lain-lain	<u>57,281</u>	<u>6,626</u>	Others
Jumlah	<u>100,631</u>	<u>41,650</u>	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Uang muka pemasok	61,033	35,226	Advances to suppliers
Lain-lain	<u>17,642</u>	<u>16,860</u>	Others
Jumlah	<u>78,675</u>	<u>52,086</u>	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

**10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank Jatim")	15,395	15,395	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank Jatim")
BRI	3,600	3,600	BRI
Mandiri	<u>2,274</u>	<u>3,216</u>	Mandiri
Jumlah	<u>21,269</u>	<u>22,211</u>	Total

10. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi, dan tanggung jawab sosial. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 30 Juni 2020.

Restricted cash and cash equivalents with the above-mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees, and corporate social responsibility. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after 30 June 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN

11. FIXED ASSETS AND QUARRY

30 Juni/June 2020					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	696,134	-	-	696,134	Land
Tanah pertambangan	1,128,450	-	(86)	1,129,007	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,366,133	25	-	6,385,626	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	17,515,834	717	(2,268)	17,645,654	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	636,623	-	-	646,099	Transportation equipment
Peralatan kantor	267,228	-	(132)	278,243	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	695,753	147,651	-	(172,105)	Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	<u>27,306,155</u>	<u>148,393</u>	<u>(2,486)</u>	<u>27,452,062</u>	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan dan deplesi</u>					<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah pertambangan	(178,905)	(6,566)	39	(185,432)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,009,767)	(58,873)	-	(2,068,640)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(8,992,267)	(168,364)	209	(9,160,422)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(463,182)	(15,311)	-	(478,493)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(196,182)	(3,263)	-	(199,445)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(11,840,303)</u>	<u>(252,377)</u>	<u>248</u>	<u>(12,092,432)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>15,465,852</u>			<u>15,359,630</u>	Net book value

31 Desember/December 2019					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification*</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	914,801	-	(31,952)	(186,715)	696,134 Land
Tanah pertambangan	902,404	1,140	(78)	224,984	1,128,450 Quarry
Bangunan dan prasarana	6,355,097	6,576	(16,386)	20,846	6,366,133 Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	17,268,439	76,200	(44,566)	215,761	17,515,834 Machinery and equipment
Alat pengangkutan	572,191	30,110	(6,817)	41,139	636,623 Transportation equipment
Peralatan kantor	267,926	921	(2,317)	698	267,228 Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	552,993	424,077	-	(281,317)	695,753 Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	<u>26,833,851</u>	<u>539,024</u>	<u>(102,116)</u>	<u>35,396</u>	<u>27,306,155</u> Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan dan deplesi</u>					<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah pertambangan	(148,306)	(24,162)	77	(6,514)	(178,905) Quarry
Bangunan dan prasarana	(1,895,240)	(123,664)	9,137	-	(2,009,767) Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(8,689,514)	(342,220)	39,467	-	(8,992,267) Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(440,661)	(29,338)	6,817	-	(463,182) Transportation equipment
Peralatan kantor	(191,420)	(7,069)	2,307	-	(196,182) Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(11,365,141)</u>	<u>(526,453)</u>	<u>57,805</u>	<u>(6,514)</u>	<u>(11,840,303)</u> Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>15,468,710</u>			<u>15,465,852</u>	Net book value

*) Direklasifikasikan dari aset tidak lancar lainnya sebesar Rp28.882

*) Reclassified from other non-current assets amounting to Rp28,882

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN
(lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2020 berkisar antara 2% - 99,0% (31 Desember 2019: 2% - 99,7%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2021.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum dilaporan posisi keuangan konsolidasian interim, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
Tanah pertambangan	71,920	64,922
Bangunan dan prasarana	133,889	134,028
Mesin dan peralatan	2,776,144	2,592,393
Alat pengangkutan	312,953	288,781
Peralatan kantor	159,401	130,896
Jumlah	<u>3,454,307</u>	<u>3,211,020</u>

Penilaian nilai wajar aset tetap Grup pada 31 Desember 2018 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporan tertanggal 27 Maret 2019. Penilaian tersebut sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") 2015. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Biaya.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp25.908.673.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2020</u>	<u>2019</u>
Hasil pelepasan aset tetap	-	-
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	(2,238)	(8,572)
Rugi dari pelepasan aset tetap	<u>(2,238)</u>	<u>(8,572)</u>

11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)

Construction in progress

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2020 ranges from 2% - 99.0% (31 December 2019: 2% - 99.7%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machineries and equipments under construction are estimated to be completed in 2021.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the interim consolidated statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
Tanah pertambangan	71,920	64,922
Bangunan dan prasarana	133,889	134,028
Mesin dan peralatan	2,776,144	2,592,393
Alat pengangkutan	312,953	288,781
Peralatan kantor	159,401	130,896
Jumlah	<u>3,454,307</u>	<u>3,211,020</u>

Valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, based on its reports dated 27 March 2019. The valuation conforms to Indonesian Valuation Standard ("SPI") 2015. The appraisal method used is Cost Approach Method.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was amounting to Rp25,908,673.

Details of disposals of fixed assets are as follows:

	<u>30 Juni/June 2020</u>	<u>2019</u>
Hasil pelepasan aset tetap	-	-
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	(2,238)	(8,572)
Rugi dari pelepasan aset tetap	<u>(2,238)</u>	<u>(8,572)</u>

Proceeds from disposal of fixed assets
Net book value of fixed assets
written-off and disposed

**Loss from
disposal of fixed assets**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN 11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)
(lanjutan)

Alokasi penyusutan dan depleksi sebagai berikut:

Depreciation and depletion are allocated as follows:

	<u>30 Juni/June</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	250,957	319,975	<i>Cost of revenue (Note 25)</i>
Beban penjualan (Catatan 26)	233	347	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>1,187</u>	<u>1,317</u>	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Jumlah	<u>252,377</u>	<u>321,639</u>	Total

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2048. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB dan HP tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") and Right of Use Titles ("HP") which expire between 2022 and 2048. Referencing to historical practices, management believe that they can renew those HGBs and HPs.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, management believes that allowance for impairment losses is not required.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam industrial *special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp20.755.903. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, inventories and fixed assets, except land, quarry and assets under construction are insured under industrial special risks and other risks for Rp20,755,903. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA

12. LEASES

Nilai yang dicatat di laporan posisi keuangan:

Amounts recognised in the statement of financial position:

Aset hak-guna

Right-of-use assets

	<u>1 Januari/ 1 January 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	-	16.311	-	-	16.311	<i>Buildings and facilities</i>
Jumlah nilai tercatat	-	16.311	-	-	16.311	<i>Total carrying value</i>
<u>Akumulasi penyusutan dan deplesi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Bangunan dan prasarana	-	(2.039)	-	-	(2.039)	<i>Buildings and facilities</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	-	(2.039)	-	-	14.272	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	=====				14.272	Net book value

Liabilitas sewa

Lease liabilities

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Jangka pendek	3,624	-	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	10.774	-	<i>Long-term</i>
Jumlah	14,398	=====	Total

Nilai yang dicatat di laporan laba rugi:

Amounts recognised in the statement of profit or loss:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2019</u>	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 27)	2.039	-	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 27)</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	633	-	<i>Finance costs of lease liabilities</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

<u>Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")</u>
RCI
SBA
Jumlah/Total

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara VIU dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Grup melakukan uji penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi pendapatan yang akan diterima dari produksi semen sampai penutupan tambang bantu gamping.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>
Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.07%-1.82%
Tingkat pertumbuhan harga	2.50%
Tingkat diskonto	12.40%

Volume penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan sampai tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang.

Jumlah yang dapat dipulihkan dihitung berdasarkan VIU yang lebih tinggi dari nilai tercatat sebesar Rp154.583. Pengurangan tingkat pertumbuhan harga sebesar 0,24% atau kenaikan tingkat diskonto sebesar 1,41% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

13. GOODWILL

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
9,658	9,658
<u>322,150</u>	<u>322,150</u>
331,808	331,808

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the VIU and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU.

The Group performed its annual impairment test as at 31 December 2019. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections based on revenue generated from cement production until closure of limestone mine.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation as at 30 June 2020 and 31 December 2019:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.07%-1.82%	0.07%-1.82%	<i>Sales volume growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan harga	2.50%	2.50%	<i>Sales price growth rate</i>
Tingkat diskonto	12.40%	12.40%	<i>Discount rate</i>

Sales volume is the average annual growth rate up to optimum production capacity. It is based on past performance and management expectations of market development.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

The recoverable amount calculated based on VIU exceeded carrying value by Rp154,583. A reduction in sales price growth of 0.24% or a rise in discount rate by 1.41% would remove the remaining headroom.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa *goodwill*, manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019.

13. GOODWILL (continued)

As a result of the impairment testing of the remaining *goodwill*, management did not identify an impairment as at 31 December 2019.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
Uang jaminan	26,340	26,322
Aset tak berwujud	14,667	21,583
Beban tangguhan	12,687	14,306
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	9,519	9,519
Lain-lain	<u>20,326</u>	<u>9,005</u>
Jumlah	<u>83,539</u>	<u>80,735</u>

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

*Security deposits
Intangible assets
Deferred charges
Decommissioning
and mine restoration assets
Others*

Total

15. UTANG USAHA

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga	1,487,637	1,241,278
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>255,613</u>	<u>241,170</u>
Jumlah	<u>1,743,250</u>	<u>1,482,448</u>
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	1,423,528	1,298,846
Dolar AS	208,270	118,718
Euro	103,261	59,014
Lainnya	<u>8,191</u>	<u>5,870</u>
Jumlah	<u>1,743,250</u>	<u>1,482,448</u>

*By creditor
Third parties
Related parties (Note 31)*

Total

*By currency
Rupiah
US Dollars
Euro
Others*

Total

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

No interest is charged on the past due trade payables.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Pihak ketiga :			<i>Third parties</i>
Utang kontraktor	175,858	349,893	<i>Contractor payables</i>
Uang muka dari pelanggan <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA") (Catatan 33c)</i>	69,875	59,051	<i>Advances from customers</i>
Lainnya	-	276,805	<i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA") (Note 33c)</i>
	<u>14,448</u>	<u>2,982</u>	<i>Others</i>
	<u>260,181</u>	<u>688,731</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>26,184</u>	<u>3,750</u>	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	286,365	692,481	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

No interest is charged on the past due other payables.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Tagihan pengembalian pajak

a. Claims for tax refund

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	182,029	182,029	<i>The Company</i>
Entitas anak	113,962	117,338	<i>Subsidiaries</i>
	<u>295,991</u>	<u>299,367</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 26	82,770	82,770	<i>Article 26</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 26	10,538	10,538	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	50,457	50,457	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
	<u>143,765</u>	<u>143,765</u>	
Jumlah	439,756	443,132	Total

b. Pajak lain-lain dibayar di muka

b. Other prepaid taxes

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
PPN - Entitas anak	123,095	96,172	<i>VAT - Subsidiaries</i>
Jumlah	123,095	96,172	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income tax:</i>
Perusahaan	(9,517)	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>14,676</u>	<u>40,958</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>5,159</u>	<u>40,958</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	3,999	3,629	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,143	1,224	<i>Article 22</i>
Pasal 23 & 26	(149)	19,215	<i>Article 23 & 26</i>
PPN	23,554	35,710	<i>VAT</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	212	635	<i>Article 21</i>
Pasal 22	260	353	<i>Article 22</i>
Pasal 23 & 26	528	2,170	<i>Article 23 & 26</i>
PPN	<u>215</u>	<u>374</u>	<i>VAT</i>
	<u>29,762</u>	<u>63,310</u>	
Jumlah	<u>34,921</u>	<u>104,268</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2019</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian periode lalu	-	-	<i>Adjustment in respect of prior period</i>
Beban pajak tangguhan	<u>48,784</u>	<u>38,257</u>	<i>Deferred tax expense</i>
	<u>48,784</u>	<u>38,257</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	29,416	7,537	<i>Current tax expenses</i>
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	<u>(8,058)</u>	<u>748</u>	<i>Deferred tax (income)/expense</i>
	<u>21,358</u>	<u>8,285</u>	
Konsolidasi			Consolidated
Beban pajak kini	29,416	7,537	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	<u>40,726</u>	<u>39,005</u>	<i>Deferred tax expense</i>
	<u>70,142</u>	<u>46,542</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax and the Company's tax losses is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2020	30 Juni/ 30 June 2019	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	152,226	(231,968)	<i>Profit/(loss) before income tax expense as per consolidated profit or loss</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(9,751)	55,959	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	(29,926)	(7,381)	<i>Profit before income tax expense of the subsidiaries and others - net</i>
Laba/(rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	112,549	(183,390)	<i>Profit/(loss) before income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	59,017	66,722	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(4,101)	(652)	<i>Income subject to final tax</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(229,736)	(213,783)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(15,414)	24,382	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,191	5,040	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	29,850	13,284	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	-	354	<i>Provision for restoration</i>
Rugi kena pajak Perusahaan	(45,644)	(288,043)	<i>Fiscal loss of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Kelebihan bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(9,517)	(12,076)	<i>Overpayment of corporate income tax - the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2019</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak	152,226	(231,968)	Consolidated profit/(loss) before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	33,490	(57,991)	Income tax at prevailing rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(10,380)	(3,770)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	28,158	24,980	Non-deductible expenses -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	18,874	83,323	Unrecognised deferred tax assets -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>70,142</u>	<u>46,542</u>	Consolidated income tax expense

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020 ("Perpu"), yang bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 serta hal lain yang dapat mengancam ekonomi nasional. Peraturan ini berlaku sejak tanggal diumumkan yaitu 30 Juni 2020.

Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun fiskal 2020. Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan selanjutnya dikurangi menjadi 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

17. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

On 30 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 1/2020 (the "Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. The Regulation was effective immediately when announced on 30 June 2020.

One of the notable clauses is that on the reduction of the tax rate, which is applicable for fiscal year 2020. It stipulates that the income tax for corporations to be set at a rate of 22% for fiscal year 2020 and 2021 and further reduced to 20% for fiscal year 2022 onward.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 2020	
Perusahaan								The Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	114,788	7,576	(21,636)	100,728	(3,391)	-	97,337	Employee benefits obligation
Persediaan	14,073	(9,369)	-	4,704	482	-	5,186	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	9,059	8,909	-	17,968	6,567	-	24,535	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,190	584	-	6,774	-	-	6,774	Assets restoration
Rugi fiskal	365,468	90,245	-	455,713	10,042	-	465,755	Tax losses carry forward
Aset pajak tangguhan yang belum diakui	(365,468)	275,223	-	(90,245)	(10,042)	-	(100,287)	Unrecognised deferred tax assets
	144,110	373,168	(21,636)	495,642	3,658	-	499,300	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(475,729)	(209,458)	-	(685,187)	(52,442)	-	(737,629)	Fixed assets
Perusahaan - Liabilitas pajak tangguhan	(331,619)	163,710	(21,636)	(189,545)	(48,784)	-	(238,329)	The Company - Deferred tax liabilities
Entitas anak								Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	17,770	(71)	(777)	16,922	2,147	-	19,069	Deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(399,356)	30,479	-	(368,877)	5,324	-	(363,553)	Fixed assets
Lain-lain	22,035	622	54	22,711	587	-	23,298	Others
	(377,321)	31,101	54	(346,166)	5,911	-	(340,255)	
Jumlah aset pajak tangguhan	17,770	(71)	(777)	16,922	2,147	-	19,069	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(708,940)	194,811	(21,582)	(535,711)	(42,873)	-	(578,584)	Total deferred tax liabilities

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

The Company's fiscal losses are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Perusahaan			The Company
Rugi fiskal 2016	56,998	56,998	Fiscal loss 2016
Rugi fiskal 2017	799,398	799,398	Fiscal loss 2017
Rugi fiskal 2018	605,478	605,478	Fiscal loss 2018
Rugi fiskal 2019	360,980	360,980	Fiscal loss 2019
Jumlah	1,822,854	1,822,854	Total

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

Subsidiaries' fiscal losses are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
SBB			SBB
Rugi fiskal 2015	43,058	43,058	Fiscal loss 2015
Rugi fiskal 2016	12,542	12,542	Fiscal loss 2016
Rugi fiskal 2017	106,192	106,192	Fiscal loss 2017
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198	Fiscal loss 2018
Rugi fiskal 2019	1,728	1,728	Fiscal loss 2019
Jumlah	180,718	180,718	Total

Di tahun 2019, Grup mengakui rugi fiskal 2016-2018 atas Perusahaan sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang.

In 2019, the Group recognises the 2016-2018 fiscal losses of the Company as deferred tax assets based on management's evaluation on the ability of the Company to generate future taxable income.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan per 30 Juni 2020 dalam perhitungan laba kena pajak dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- Tingkat pertumbuhan volume penjualan sebesar 2,5% per tahun.
- Tingkat pertumbuhan harga jual sebesar 3,5% per tahun.
- Tingkat pertumbuhan biaya produksi sebesar 3,0% per tahun.
- Tidak terdapat biaya *one-off* atas TSLA (Catatan 33c).
- Pengurangan biaya tertentu seperti distribusi, bahan bakar dan gaji.

Berdasarkan asumsi diatas, manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tahun 2016-2018 atas Perusahaan sebesar Rp1.461.874 dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

f. Audit dan litigasi pajak

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 Juni 2020:

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

Key assumptions used as at 30 June 2020 in the future taxable income calculation for the next five years is as follows:

- *Sales volume growth rate by 2.5% per annum.*
- *Sales price growth rate by 3.5% per annum.*
- *Cost of production growth rate by 3.0% per annum.*
- *Excludes one-off TSLA costs (Note 33c).*
- *Certain cost reduction such as distribution, fuel and salary.*

Based on assumptions above, management believes that accumulated fiscal loss for the year 2016-2018 totalling to Rp1,461,874 can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss incurred.

f. Tax audits and litigation

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 30 June 2020 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2010	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan badan Rp87,86 miliar./Underpayment of corporate income tax and withholding tax 26 amounting to Rp87.86 billion.	Rp122,651	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") di bulan Agustus 2019./Submitted a Judicial Review in August 2019. Pajak dibayar dimuka sudah termasuk jumlah sanksi dan denda pajak./Prepaid taxes included the amount of tax penalty.
2010	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp436,02 miliar./Underpayment of corporate income tax amounting to Rp436.02 billion.	-	Mengajukan Kontra Memori di bulan Oktober 2019./Submitted a Contra Memory in October 2019.
2010	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp79,33 miliar./Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp79.33 billion.	-	Mengajukan Kontra Memori di bulan Oktober 2019./Submitted a Contra Memory in October 2019.
2011	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp42,07 miliar./Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp42.07 billion.	-	Mengajukan PK di bulan September 2019./Submitted a Judicial Review in September 2019.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 Juni 2020: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 30 June 2020 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2011	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan 26 dan PPN sebesar Rp15,56 miliar dan Rp27,94 miliar./ <i>Underpayment of withholding tax 26 and VAT amounting to Rp15.56 billion and Rp27.94 billion respectively.</i>	Rp9,915	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan PK di bulan Oktober 2017./ <i>Submitted a Judicial Review in October 2017.</i> PPN/VAT: Mengajukan PK di bulan Oktober 2017./ <i>Submitted a Judicial Review in October 2017.</i>
2012	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp103,33 miliar./ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp103.33 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan PK di bulan September 2019./ <i>Submitted a Judicial Review in September 2019.</i>
2015	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6,04 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp6.04 billion.</i>	-	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2019./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2019.</i>
2016	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp11,72 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp11.72 billion.</i>	Rp11,729	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2019./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2019.</i>
2016	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp83,61 miliar./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp83.61 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp48,24 miliar./ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp48.24 billion.</i>	Rp131,861	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juni 2020./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in June 2020.</i> PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juni 2020./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in June 2020.</i>
2017	SBA	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp19,34 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp19.34 billion.</i> Kurang bayar pajak penghasilan 21 dan PPN sebesar Rp2,40 miliar dan Rp59,58 miliar./ <i>Underpayment of article 21 income tax and VAT amounting to Rp2.40 billion and Rp59.58 billion respectively.</i>	Rp19,347	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020./ <i>Submitted an objection letter to in June 2020.</i> Pajak penghasilan 21/Article 21 income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020./ <i>Submitted an objection letter to in June 2020.</i> PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020./ <i>Submitted an objection letter to in June 2020.</i>
2016	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp843 juta./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp843 million.</i>	-	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Desember 2019./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in December 2019.</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 Juni 2020: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 30 June 2020 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan pasal badan sebesar Rp970 juta./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp970 million.</i> Kurang bayar PPN dan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp105 juta dan Rp2,15 miliar./ <i>Underpayment VAT and withholding tax 23 amounting to Rp105 million and Rp2.15 billion respectively.</i>	Rp3,228	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./Submitted an objection letter in January 2020. Pajak penghasilan pasal 23/Withholding tax 23: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./Submitted an objection letter in January 2020. PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./Submitted an objection letter in January 2020.
2017	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,27 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.27 billion.</i> Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp82,77 miliar./ <i>Underpayment withholding tax 26 amounting to Rp82.77 billion.</i>	Rp82,770	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Akan mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020./Will submit tax appeal letter to the tax court in July 2020. Pajak penghasilan 26/Withholding tax 26: Akan mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020./Will submit tax appeal letter to the tax court in July 2020.
2017	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp24,29 miliar./ <i>Underpayment VAT of amounting to Rp24.29 billion.</i>	Rp2,922	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Februari 2020./Submitted an objection letter in February 2020. PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Februari 2020./Submitted an objection letter in February 2020.
2017	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,19 miliar./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.19 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp1,42 miliar./ <i>Underpayment VAT amounting to Rp1.42 billion.</i>	Rp580	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./Submitted an objection letter in January 2020. PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Januari 2020./ Submitted an objection letter in January 2020.

g. Administrasi pajak di Indonesia

g. Tax administration in Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Listrik	72,522	94,695	<i>Electricity</i>
Iklan dan promosi	43,490	39,784	<i>Promotion and advertising</i>
Pengangkutan	34,730	47,346	<i>Freight</i>
Jasa pihak ketiga	31,964	38,588	<i>Third party services</i>
Jasa konsultan	18,158	9,252	<i>Consultant fee</i>
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	15,403	17,941	<i>Labour services for machine overhaul and others</i>
Royalti tambang	14,486	12,610	<i>Mining royalty</i>
Sewa	7,816	10,398	<i>Rent</i>
Bunga	7,491	60,995	<i>Interest</i>
Lainnya	42,686	53,232	<i>Others</i>
Jumlah	<u>288,746</u>	<u>384,841</u>	<i>Total</i>

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Saldo terutang per 1 Januari 2020/ Outstanding balance at 1 January 2020</u>	<u>Jumlah penarikan di 2020/ Total drawdowns in 2020</u>	<u>Jumlah pembayaran di 2020/ Total repayments in 2020</u>	<u>Saldo terutang per 30 Juni 2020/ Outstanding balance at 30 June 2020</u>	<u>Catatan tambahan/ Additional notes</u>
<i>Pihak berelasi dengan Pemerintah</i>						
<i>/Government-related entity</i>						
Mandiri	Perusahaan/the Company	-	150,000	(150,000)	-	
Sub-jumlah/Subtotal		-	150,000	(150,000)	-	
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
SCB Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Perusahaan/the Company	-	338,000	(338,000)	-	a)
BTPN	Perusahaan/the Company	-	250,000	(150,000)	100,000	b)
Sub-jumlah/Subtotal		-	588,000	(488,000)	100,000	
Jumlah/Total		-	738,000	(638,000)	100,000	
<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at 1 January 2019</u>	<u>Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019</u>	<u>Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019</u>	<u>Saldo terutang per 31 Desember 2019/ Outstanding balance at 31 December 2019</u>	<u>Catatan tambahan/ Additional notes</u>
<i>Pihak berelasi dengan Pemerintah</i>						
<i>/Government-related entity</i>						
Mandiri	Perusahaan/the Company	-	320,000	(320,000)	-	
Sub-jumlah/Subtotal		-	320,000	(320,000)	-	
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
SCB Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Perusahaan, SBB, dan PLP/ the Company, SBB and PLP	723,861	630,000	(1,353,861)	-	a)
	SBA	3,222	55,000	(58,222)	-	
BTPN	Perusahaan/the Company	150,000	760,000	(910,000)	-	b)
Citibank	SBA	355,000	45,000	(400,000)	-	
BNP Paribas	SBA	75,000	55,000	(130,000)	-	
Sub-jumlah/Subtotal		1,307,083	1,545,000	(2,852,083)	-	
Jumlah/Total		1,307,083	1,865,000	(3,172,083)	-	

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Grup dengan tingkat bunga 7,00% - 9,50% selama periode berjalan.

The loan is used to finance the Group's working capital with interest at 7.00% - 9.50% during the period.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pihak berelasi dengan Pemerintah

Mandiri

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 28 Juni 2020 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan 30 Juni 2021. Limit maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 15 Juni 2020, seluruh pinjaman di Mandiri sudah dilunasi.

Pihak ketiga

a) SCB Cabang Jakarta

Perusahaan, SBB, SBA dan PLP memperoleh fasilitas *Short-Term Loan* dan *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar Rp650.000 dan Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$15 juta. Fasilitas berlaku sampai dengan November 2020 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

Pada tanggal 29 Juni 2020, seluruh pinjaman di SCB Cabang Jakarta sudah dilunasi.

Pada tanggal 1 Juli 2020, dilakukan amendemen untuk fasilitas *Short-Term Loan* dan *Overdraft* dengan nilai maksimum menjadi Rp400.000. Fasilitas berlaku sampai dengan Juni 2021 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

b) BTPN

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* sebesar Rp450.000. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 30 Juli 2019 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2020.

Di bulan Maret dan April 2020, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp100.000 dan Rp150.000. Pada tanggal 29 Juni 2020 Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp150.000. Saldo pinjaman di BTPN pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp100.000.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Government-related entity

Mandiri

On 30 June 2011, the Company entered into a Credit Facility Agreement. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 28 June 2019 to extend the loan period up to 30 June 2021. The maximum limit of this facility is amounting to Rp250,000.

On 15 June 2020, all outstanding loans in Mandiri had been fully repaid.

Third parties

a) SCB Jakarta Branch

The Company, SBB, SBA and PLP obtained a Short-Term Loan and Overdraft facility with a maximum amount of Rp650,000 and a Non-Cash Loan Facility of US\$15 million. The facility is available up to November 2020 and shall be automatically extended for a 12-month period.

On 29 June 2020, all outstanding loans in SCB Jakarta Branch had been fully repaid.

On 1 July 2020, an amendment was made to the Short-Term Loan and Overdraft facility with a maximum amount of Rp400,000. The facility is available up to June 2021 and shall be automatically extended for a 12-month period.

b) BTPN

On 21 July 2014, the Company entered into an uncommitted revolving loan agreement with a limit of Rp450,000. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 30 July 2019 to extend the loan period up to 31 July 2020.

On March and April 2020, the Company made a drawdown amounting of Rp100,000 and Rp150,000 respectively. On 29 June 2020, the Company made a repayment amounting of Rp150,000. Outstanding loans in BTPN as of 30 June 2020 is Rp100,000.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2020/ Outstanding balance at 1 January 2020	Jumlah penarikan di 2020/ Total drawdowns in 2020	Jumlah pembayaran di 2020/ Total repayments in 2020	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 30 Juni 2020/ Outstanding balance at 30 June 2020
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
Kreditanstalt für Wiederaufbau ("KW") **)	Perusahaan/the Company	116,110	-	(116,110)	-	-
CIMB	Perusahaan/the Company	700,000	-	(700,000)	-	-
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
Maybank	Perusahaan/the Company	1,045,896	-	(1,045,896)	-	-
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	6,350,000	1,650,000	-	-	8,000,000
Jumlah/Total		8,712,006	1,650,000	(1,862,006)	-	8,500,000
Dikurangi oleh/deducted by						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(49,546)	-	(19,648)	33,781	(35,413)
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/the Company	(116,110)	-	-	-	(500,000)
Sub-jumlah/Subtotal		(165,656)	-	(19,648)	33,781	(535,413)
Jumlah - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun /Total - net of current maturities		8,546,350	-	-	-	7,964,587

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at 1 January 2019	Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019	Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2019/ Outstanding balance at 31 December 2019
<i>Pihak berelasi dengan Pemerintah</i>						
<i>/Government-related entity</i>						
BNI	Perusahaan/the Company	-	2,800,000	(2,800,000)	-	-
Sub-jumlah/Subtotal		-	2,800,000	(2,800,000)	-	-
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
Holderfin	Perusahaan/the Company	2,482,279	-	(2,482,279)	-	-
BNP Paribas	Perusahaan/the Company	950,455	-	(950,455)	-	-
BTPN	Perusahaan/the Company	818,182	-	(818,182)	-	-
Kreditanstalt für Wiederaufbau ("KW") **)	Perusahaan/the Company	560,389	-	(416,717)	(27,562)	116,110
CIMB	Perusahaan/the Company	525,000	2,700,000	(2,525,000)	-	700,000
Mizuho	Perusahaan/the Company	272,727	-	(272,727)	-	-
ANZ	Perusahaan/the Company	568,182	-	(568,182)	-	-
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
DBS	Perusahaan/the Company	300,000	-	(300,000)	-	-
Maybank	Perusahaan/the Company	-	1,486,455	(440,559)	-	1,045,896
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	-	6,350,000	-	-	6,350,000
Sub-jumlah/Subtotal		6,977,214	10,536,455	(8,774,101)	(27,562)	8,712,006
Jumlah/Total		6,977,214	13,336,455	(11,574,101)	(27,562)	8,712,006
Dikurangi oleh/deducted by						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(30,809)	-	(78,865)	60,128	(49,546)
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/the Company	(5,794,604)	-	-	-	(116,110)
Sub-jumlah/Subtotal		(5,825,413)	-	(78,865)	60,128	(165,656)
Jumlah - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun /Total - net of current maturities		1,151,801	-	-	-	8,546,350

Nilai dalam mata uang original/Amount in original currency.

***) Pinjaman didenominasi dalam Euro dan Dolar Amerika Serikat. Saldo terutang per 31 Desember 2019 adalah AS\$321.043 dan EURO7.162.090 (2018: AS\$10.960.049 dan EURO24.282.940) Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 15 Juni 2020 (jumlah Euro dan Dolar Amerika Serikat dinyatakan dengan nilai mata uang penuh)./The loans are denominated in Euros and United States Dollars. The outstanding balances at 31 December 2019 were US\$321,043 and EURO7,162,090 (2018: US\$10,960,049 and EURO24,282,940). This loans were fully paid on 15 June 2020 (amounts in Euros and United States Dollars stated in full currency amounts).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	12 Desember/ December 2019	Rp8,000,000	JIBOR + margin	12 Desember/ December 2025
Permata	26 September/ September 2017	Rp500,000	JIBOR + margin	26 September/ September 2022

Pinjaman Sindikasi merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS dan PT Bank CTBC Indonesia.

Syndicated loan represent loans from several banks consisting of BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS and PT Bank CTBC Indonesia.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas *accordion* sebesar Rp1.650.000 dengan kreditur tambahan yang terdiri dari Bank Permata Syariah dan Maybank.

On 23 March 2020, the Company withdrew an accordion facility of Rp1,650,000 with additional creditors consisting of Bank Permata Syariah and Maybank.

Fasilitas pinjaman dari CIMB, Maybank dan Pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu.

Loan facilities from CIMB, Maybank and Syndicated Loan impose certain financial covenants.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

As at 30 June 2020, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

21. PROVISI UNTUK RESTORASI

21. PROVISION FOR RESTORATION

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

Changes in the provision for restoration are as follows:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Saldo awal	43,173	47,957	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	352	2,638	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	-	(7.422)	<i>Reversal and usage</i>
Saldo akhir	<u>43,525</u>	<u>43,173</u>	<i>Ending balance</i>

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir pada tahun 2021 - 2034.

The calculation of the provision is based on the estimated cost to restore each quarry per square meter, taking into consideration various assumptions such as inflation and discount rates. It is expected that these will be disbursed in cash or in the form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expire in the years 2021 - 2034.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham	30 Juni/30 June 2020			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	
SIIB	7,533,148,888	98.31 %	3,766,574	SIIB
Publik	129,751,112	1.69 %	64,876	Public
Jumlah	7,662,900,000	100 %	3,831,450	Total

Nama pemegang saham	31 Desember/31 December 2019			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	
SIIB	7,533,148,888	98.31 %	3,766,574	SIIB
Publik	129,751,112	1.69 %	64,876	Public
Jumlah	7,662,900,000	100 %	3,831,450	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

SIIB adalah entitas anak yang dimiliki 100% oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 31).

SIIB is a 100% subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Note 31).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares in the Company.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				Public offerings
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	Rights issues in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4,334,490	(33,456)	4,301,034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganisation in 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(114,928)	-	(114,928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	114,928	-	114,928	Reversal differences in values of restructuring transaction of entities under common control
Saldo per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	2,620,765	(33,456)	2,587,309	Balance at 30 June 2020 and 31 December 2019

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2019</u>	
Semen	4,150,595	3,945,087	Cement
Beton jadi	303,104	475,384	Ready mix concrete
Agregat	33,940	84,601	Aggregate
Jasa konstruksi lainnya	<u>30,686</u>	<u>13,044</u>	Other construction services
	<u>4,518,325</u>	<u>4,518,116</u>	
Pihak ketiga	3,531,864	3,893,966	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	986,461	624,150	Related parties (Note 31)

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No sales were made to any party which exceeded 10% of total consolidated revenues.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2019</u>	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Awal periode	99,969	87,705	At beginning of period
Pembelian	175,467	236,259	Purchases
Akhir periode	<u>(100,632)</u>	<u>(114,167)</u>	At end of period
Bahan baku yang digunakan	174,804	209,797	Raw materials used
Biaya pabrikasi	2,515,512	2,769,327	Manufacturing costs
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	250,957	319,975	Depreciation and depletion (Note 11)
Amortisasi	6,779	4,131	Amortization
Gaji dan upah	<u>508,598</u>	<u>501,216</u>	Salaries and wages
Jumlah biaya produksi	3,456,650	3,804,446	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			Works-in-progress inventories
Awal periode	30,204	23,516	At beginning of period
Akhir periode	<u>(29,140)</u>	<u>(37,666)</u>	At end of period
Beban pokok produksi	3,457,714	3,790,296	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal periode	340,324	297,233	At beginning of period
Akhir periode	<u>(436,028)</u>	<u>(464,345)</u>	At end of period
Jumlah	<u>3,362,010</u>	<u>3,623,184</u>	Total

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchase of goods from any one supplier exceeded 10% of total consolidated revenues.

Biaya pabrikasi termasuk biaya pembelian semen.

Manufacturing costs include cost of cement purchases.

Termasuk di dalam biaya pabrikasi di periode yang berakhir pada 30 Juni 2020, tagihan TSLA sebesar Rp42.393 berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd (Catatan 33c).

Included in the periods ended 30 June 2020 manufacturing costs, TSLA fee amounting to Rp42,393 based on TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd (Note 33c).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

26. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2019</u>	
Ongkos angkut - domestik	271,824	300,996	<i>Outbound freight - domestic</i>
Ongkos angkut - ekspor	<u>27,571</u>	<u>7,644</u>	<i>Outbound freight - export</i>
Sub-jumlah	<u>299,395</u>	<u>308,640</u>	<i>Sub-total</i>

b. Penjualan

b. Selling

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2019</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	75,927	77,584	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Iklan dan promosi	32,218	27,531	<i>Advertising and promotion</i>
Perjalanan	6,364	4,254	<i>Travelling</i>
Sewa	4,412	6,634	<i>Rent</i>
Jasa tenaga ahli	3,608	2,210	<i>Professional fees</i>
Konferensi dan rapat	2,200	3,635	<i>Conferences and meetings</i>
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	233	347	<i>Depreciation and depletion (Note 11)</i>
Tarif dan pajak	72	120	<i>Rates and taxes</i>
Lain-lain	<u>10,448</u>	<u>8,266</u>	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>135,482</u>	<u>130,581</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>434,877</u>	<u>439,221</u>	<i>Total</i>

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2019</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	85,240	93,182	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	37,369	111,870	<i>Data maintenance and system, regional project and shared services</i>
Jasa tenaga ahli	36,684	12,915	<i>Professional fees</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	19,359	19,625	<i>Allowance for impairment losses (Notes 5 and 6)</i>
Sumbangan dan representasi	10,842	11,135	<i>Donations and representation</i>
Tarif dan pajak	5,982	8,031	<i>Rates and taxes</i>
Perjalanan	5,900	3,422	<i>Travelling</i>
Asuransi	2,486	2,694	<i>Insurance</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2,039	-	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Konferensi dan rapat	1,557	1,769	<i>Conferences and meetings</i>
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	1,187	1,317	<i>Depreciation and depletion (Note 11)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	459	2,853	<i>Repairs and maintenance</i>
Amortisasi	137	186	<i>Amortization</i>
Lain-lain	<u>7,354</u>	<u>24,717</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>216,595</u>	<u>293,716</u>	<i>Total</i>

Termasuk di dalam biaya pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan *shared services* di periode yang berakhir pada 30 Juni 2020, biaya sistem IT dan servis berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd sebesar Rp21.197 (Catatan 33c).

Included in the periods ended 30 June 2020 data maintenance and system regional project and shared services, the IT system and service fees based on the TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd amounting to Rp21,197 (Note 33c).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2019</u>
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	82,084	(278,510)
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar (nilai penuh)	<u>7.662.900,000</u>	<u>7.662.900,000</u>
Laba/(rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>11</u>	<u>(36)</u>

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif selama tahun 2020 dan 2019.

28. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

Profit/(loss) for the period attributable to owners of the parent entity

*Number of shares
Weighted average number of shares for the computation of basic loss per share (full amount)*

Basic profit/(loss) per share (in full Rupiah amount)

The Group has no ordinary dilutive shares during 2020 and 2019.

29. DIVIDEN

Di tahun 2020 Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2019.

29. DIVIDENDS

In 2020, the Company declared total final dividends for the 2019 financial year.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transports and other personal expenses and benefits which are due within one year.

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
Bonus dan THR	43,590	106,867
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40,770	58,258
Lain-lain	<u>4,544</u>	<u>14,804</u>
Jumlah	<u>88,904</u>	<u>179,929</u>

*Bonus and festive benefits
Current portion of the long-term
employee benefits obligation*

Others

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amount of long-term employee benefits obligation included in the Group's consolidated statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Program pensiun imbalan pascakerja	-	-	Defined benefits pension plan
Imbalan pascakerja lain	391,658	418,808	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>154,629</u>	<u>135,596</u>	Other long-term employee benefits
	<u>546,287</u>	<u>554,404</u>	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(40,770)</u>	<u>(58,258)</u>	Current portion of the long-term employee benefits obligation
Jumlah	<u>505,517</u>	<u>496,146</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2019</u>	
Program pensiun imbalan pasti	8,593	9,596	Defined benefits pension plan
Imbalan pascakerja lain	33,755	38,029	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>27,731</u>	<u>12,158</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>70,079</u>	<u>59,783</u>	Total

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The other equity components included in the Group's statement of financial position are as follows:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Saldo awal	238,000	327,614	Beginning balance
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi demografis	2,730	4,075	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	(6,491)	(33,962)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(17,723)	(78,893)	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(4,697)	(26,789)	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	<u>14,989</u>	<u>45,955</u>	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
Saldo akhir	<u>226,808</u>	<u>238,000</u>	Ending balance

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2019: 3.0%) per periode/per period	
Tingkat diskonto	5.65% - 8.51% (2019: 5.65% - 8.51%) per periode/per period	
Tingkat biaya kesehatan	15.0% (2019: 15.0%) per periode/per period	
	CSO - 58 untuk/for DPSC	
Tingkat mortalitas	TMI'11	
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	
Tingkat pengunduran diri	6,0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0,0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	

Program pensiun imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Grup.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
Biaya jasa kini	10,021	20,043
Beban bunga neto dari liabilitas manfaat pasti	<u>(1,428)</u>	<u>(2,857)</u>
Jumlah	<u>8,593</u>	<u>17,186</u>

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group at 30 June 2020 and 31 December 2019 was calculated by Biro Pusat Aktuaria using the following key assumptions:

Normal pension age	
Salary growth rate	
Discount rate	
Medical cost rate	
Mortality rate	
Disability rate	
Resignation rate	

Defined benefits pension plan

The Group established a defined benefits pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employees' years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated 8 January 1996. The Group is responsible for funding all pension plan liabilities.

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:

Current service costs
Net interest on the net defined benefit liability

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2020 adalah sebesar Rp13.026 (2019: Rp13.247).

Imbalan pascakerja lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2020 amounted to Rp13,026 (2019: Rp13,247).

Other post-employment benefits

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003).

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan/Relationship

- Pemegang saham utama Perusahaan/
Ultimate parent company
- Pemegang saham mayoritas/*Majority shareholder*
- Entitas sepengendali/
Entity under common control:
Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/
Subsidiaries of Semen Indonesia (Persero) Tbk
- Entitas berelasi dengan Pemerintah/
Government-related entities:

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationships with related parties

Pihak berelasi/Related parties

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- SIIB
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Semen Indonesia Beton
- PT Krakatau Semen Indonesia
- PT Varia Usaha Beton
- PT Varia Usaha Bahari
- PT SI International Trading Pte Ltd
- PT Semen Indonesia Distributor
- PT Semen Indonesia Logistik
- PT Semen Indonesia International
- PT Semen Padang
- PT Semen Gresik
- PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
- PT Waskita Beton Precast
- PT Utama Karya (Persero)
- PT Krakatau Posco
- Pembangunan Jawa Bali
- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina Hulu Mahakam
- PT Telekomunikasi Seluler
- BPJS Kesehatan
- PT Pos Indonesia (Persero)
- Pelayaran Indonesia
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
- PT Indonesia Power
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- PT Brantas Abipraya (Persero)
- PT Dahana (Persero)
- PT Hakaaston
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya Beton Tbk
- High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
- PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties
(continued)

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
<ul style="list-style-type: none"> • Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities:</i> • Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas anak/ <i>Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or subsidiaries</i> • Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - PT Jasa Marga Toll Road Maintenance - PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) - PT Kereta Api Indonesia (Persero) - PT Pelayaran Nasional Indonesia I (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - PT Petrokimia Gresik (Persero) - PT Sucofindo (Persero) - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - PT Nindya Karya (Persero) - PT Aneka Tambang Tbk - PT Istaka Karya (Persero) - PT Wijaya Karya Realty Tbk - PT Semen Baturaja (Persero) Tbk - PT PGAS Solution - BPJS Ketenagakerjaan - Mandiri - BNI - BRI - PT Aerofood Indonesia - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia - DPSC Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/ <i>Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries</i>

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company has entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

a. *The Company provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2019</u>	
Direksi	8,586	8,287	<i>Directors</i>
Komisaris	956	1.588	<i>Commissioners</i>
Jumlah	<u>9,542</u>	<u>9,875</u>	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

All the compensation provided is short-term in nature.

b. Program imbalan pascakerja Perusahaan dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 30.

b. *The Company's post-employment benefits plan is managed by DPSC as disclosed in Note 30.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

c. *The details of revenue earned from related parties are as follows:*

	30 Juni/ 30 June 2020	30 Juni/ 30 June 2019	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	348,150	129,641	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
SI International Trading Pte Ltd	280,643	105,461	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Semen Padang	180,850	-	<i>PT Semen Padang</i>
PT Semen Indonesia International	35,446	125,319	<i>PT Semen Indonesia International</i>
PT Waskita Beton Precast	25,419	26,791	<i>PT Waskita Beton Precast</i>
PT Semen Indonesia Distributor	25,114	-	<i>PT Semen Indonesia Distributor</i>
PT Wijaya Karya Beton	21,612	31,219	<i>PT Wijaya Karya Beton</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	15,379	56,480	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Semen Indonesia Beton	13,738	13,607	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya	9,733	1,695	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya</i>
Lain-lain	8,689	17,879	<i>Others</i>
	21,688	116,058	
Jumlah	986,461	624,150	Total

21,83% dan 13,81% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang meliputi 5,06% dan 3,28% dari jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Revenue earned from related parties constituted 21.83% and 13.81% of total revenue for the period ended 30 June 2020 and 2019, respectively. At the reporting date, the receivables from these sales were presented as trade receivables (Note 5), constituting 5.06% and 3.28% of the total assets as at 30 June 2020 and 2019, respectively.

d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. *The details of goods and services purchases with related parties are as follows:*

	30 Juni/ 30 June 2020	30 Juni/ 30 June 2019	
Dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi			<i>Recorded in cost of revenue and general and administrative expense</i>
PT Semen Padang	149,361	-	<i>PT Semen Padang</i>
PT Pertamina (Persero)	116,728	-	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	33,623	39,030	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Semen Gresik	23,770	-	<i>PT Semen Gresik</i>
DPSC	23,299	22,187	<i>DPSC</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	22,670	1,157	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
SI International Trading Pte Ltd	18,751	36,884	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Semen Indonesia Logistik	18,675	557	<i>PT Semen Indonesia Logistik</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	17,632	17,679	<i>PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia</i>
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	17,589	940	<i>PT Sinergi Informatika Semen Indonesia</i>
PT Dahana (Persero)	17,403	18,836	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	10,592	12,411	<i>PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)</i>
Lain-lain	68,307	104,603	<i>Others</i>
	68,307	104,603	
Jumlah	538,400	254,284	Total

Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi

Percentage of total cost of revenue and general and administrative expense

	15,04%	6,49%
--	--------	-------

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

e. Rincian piutang usaha dari pihak berelasi
sebagai berikut:

e. The details of trade receivables balances with
related parties are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 5)			Recorded in trade receivables (Note 5)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	255,505	268,481	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	139,080	27,849	PT Semen Padang
SI International Trading Pte Ltd	136,589	36,723	SI International Trading Pte Ltd
PT Pembangunan Perumahan	78,659	99,396	PT Pembangunan Perumahan
PT Semen Indonesia International	71,613	56,224	PT Semen Indonesia International
PT Waskita Beton Precast	52,726	37,127	PT Waskita Beton Precast
PT Semen Indonesia Beton	37,589	38,746	PT Semen Indonesia Beton
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26,739	37,983	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya Tbk	24,597	29,296	PT Adhi Karya Tbk
PT Hakaaston	16,161	24,132	PT Hakaaston
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	15,498	5,587	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Wijaya Karya Beton	10,577	15,542	PT Wijaya Karya Beton
PT Semen Indonesia Distributor	10,484	2,090	PT Semen Indonesia Distributor
PT Waskita Karya	10,035	16,308	PT Waskita Karya
Lain-lain	23,711	34,974	Others
Jumlah	909,563	730,458	Total
Persentase terhadap jumlah aset	4.66%	3.73%	Percentage of total assets

f. Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi
sebagai berikut:

f. The details of other receivables balances with
related parties are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 6)			Recorded in other receivables (Note 6)
PT Pertamina Hulu Mahakam	19,620	25,086	PT Pertamina Hulu Mahakam
SIIB	-	63,227	SIIB
Lain-lain	3,609	4,312	Others
Jumlah	23,229	92,625	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.12%	0.47%	Percentage of total assets

g. Rincian utang usaha kepada pihak berelasi
sebagai berikut:

g. The details of trade payables balances with
related parties are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 15)			Recorded in trade payables (Note 15)
PT Semen Padang	108,253	32,978	PT Semen Padang
PT Pertamina (Persero)	39,119	24,512	PT Pertamina (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	38,584	62,993	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte Ltd	14,854	31,668	SI International Trading Pte Ltd
PT Dahana (Persero)	10,032	7,949	PT Dahana (Persero)
PT Semen Indonesia Logistik	8,534	13,787	PT Semen Indonesia Logistik
PT Varia Usaha Bahari	6,730	916	PT Varia Usaha Bahari
PT PGAS Solution	6,578	-	PT PGAS Solution
Lain-lain	22,929	66,367	Others
Jumlah	255,613	241,170	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.06%	1.92%	Percentage of total liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

h. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 16)		
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	15,520	-
DPSC	8,874	-
Lain-lain	<u>1.790</u>	<u>3.750</u>
Jumlah	<u>26,184</u>	<u>3,750</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.21%</u>	<u>0.03%</u>

Piutang dan utang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton jadi dan tambang agregat: produksi beton jadi dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transactions with related parties (continued)

h. The details of other payables balances with related parties are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Recorded in other payables (Note 16)		
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	-
DPSC	-	-
Others	<u>3.750</u>	<u>3.750</u>
Total	<u>3,750</u>	<u>3,750</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.03%</u>	<u>0.03%</u>

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business segment

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions - cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement: production and distribution of cement;
- Readymix concrete and aggregate quarry; production of readymix concrete and aggregate; and
- Other constructions services.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

30 Juni/June 2020							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	4,150,595	330,637	37,093	4,518,325	-	4,518,325	Revenue
Pendapatan antar segmen	92,138	6,471	4,790	103,399	(103,399)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	4,242,733	337,108	41,883	4,621,724	(103,399)	4,518,325	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(3,123,872)	(312,917)	(40,658)	(3,477,447)	115,437	(3,362,010)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(369,362)	(61,153)	(4,357)	(434,872)	(5)	(434,877)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(192,306)	(24,079)	(206)	(216,591)	(4)	(216,595)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	5,714	3,756	(26)	9,444	(21,449)	(12,005)	Other operating income/(expenses)
Pendapatan keuangan	4,528	280	510	5,318	-	5,318	Finance income
Beban keuangan	(365,101)	-	-	(365,101)	19,171	(345,930)	Finance costs
Labal/(rugi) segmen	202,334	(57,005)	(2,854)	142,475	9,751	152,226	Segment (loss)/profit
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(70,852)	1,690	(980)	(70,142)	-	(70,142)	Income tax (expense)/benefit
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	21,694,738	1,181,695	205,441	23,081,874	(3,577,517)	19,504,357	Segment assets
Liabilitas segmen	12,854,651	527,935	119,727	13,502,313	(1,071,046)	12,431,267	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	143,762	4,304	327	148,393	-	148,393	Additions to fixed assets
Penyusutan dan deplesi	230,685	12,808	2,234	245,727	6,650	252,377	Depreciation and depletion

30 Juni/June 2019							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	3,945,087	559,985	13,044	4,518,116	-	4,518,116	Revenue
Pendapatan antar segmen	229,083	58,837	516	288,436	(288,436)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	4,174,170	618,822	13,560	4,806,552	(288,436)	4,518,116	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(3,337,196)	(548,341)	(19,449)	(3,904,986)	281,802	(3,623,184)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(335,147)	(98,306)	(2,715)	(436,168)	(3,053)	(439,221)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(289,265)	(8,826)	(409)	(298,500)	4,784	(293,716)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	32,147	(3,560)	8	28,595	-	28,595	Other operating income/(expenses)
Pendapatan keuangan	1,072	51,344	176	52,592	(51,056)	1,536	Finance income
Beban keuangan	(424,075)	(19)	-	(424,094)	-	(424,094)	Finance costs
(Rugi)/Laba segmen	(178,294)	11,114	(8,829)	(176,009)	(55,959)	(231,968)	Segment (loss)/profit
Beban pajak penghasilan	(43,733)	(2,809)	-	(46,542)	-	(46,542)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	21,424,302	1,215,670	139,372	22,779,344	(3,742,529)	19,036,815	Segment assets
Liabilitas segmen	13,537,656	543,284	37,062	14,118,002	(1,215,964)	12,902,038	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	-	-	Additions to fixed assets
Penyusutan dan deplesi	301,777	15,362	4,500	321,639	-	321,639	Depreciation and depletion

Segmen geografis

Geographical segment

Perusahaan beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

The Company's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian interim Perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Company's interim consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	30 Juni/ 30 June 2020	30 Juni/ 30 June 2019	
Lokal			Domestic
Jawa	2,752,774	3,030,050	Java
Area lain di luar Jawa	1,484,908	1,343,000	Other areas outside Java
Ekspor	280,643	145,066	Export
Jumlah	4,518,325	4,518,116	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segment geografis (lanjutan)

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

All of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Fasilitas kredit

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan memiliki saldo L/C di SCB sebesar Rp27.868 (31 Desember 2019: Rp28.697).

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan memiliki saldo bank garansi di Mandiri sebesar Rp72.560 (31 Desember 2019: Rp75.545).

b. Perjanjian pasokan batubara

Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

c. Perjanjian *Transitional Services and License Agreement* ("TSLA")

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian TSLA dengan Holcim Services (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd senilai AS\$50 juta.

TSLA mencakup jasa tertentu yang diberikan oleh Holcim Services (South Asia) Limited dan penggunaan lisensi yang dimiliki oleh Holcim Technology Ltd selama masa transisi perpindahan pemegang saham utama dari Grup LafargeHolcim Ltd ke Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2020.

33. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Credit facility

As at 30 June 2020, the Company had outstanding L/C in SCB amounting to Rp27,868 (31 December 2019: Rp28,697).

As at 30 June 2020, the Company has outstanding bank guarantees in Mandiri amounting to Rp72,560 (31 December 2019: Rp75,545).

b. Coal supply agreements

The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

c. *Transitional Services and License Agreement* ("TSLA")

On 31 January 2019, the Company entered into TSLA agreements with Holcim Services (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd amounting to US\$50 million.

TSLA consists of certain services provided by Holcim Services (South Asia) Limited and licenses provided by Holcim Technology Ltd during the transition period of change in ultimate shareholder from LafargeHolcim Ltd Group to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Group.

This agreement already expires on 31 January 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Perjanjian kesanggupan

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp63.227.

e. Nota kesepahaman

Pada tanggal 21 April 2020, Perusahaan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku induk perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan Taiheiyo Cement Corporation ("TCC"), untuk menjalin kerja sama strategis terkait investasi TCC di SBI dan peluang perluasan pasar global melalui TCC. Kesepakatan kerja sama ini juga menjadi bagian dari kewajiban *refloat* saham SBI setelah *Mandatory Tender Offer* (MTO) yang dilakukan pada tahun 2019 lalu.

**33. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY** (continued)

d. *Promissory agreement*

On 11 December 2019, The Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse SBI's certain future tax losses related to matters occurring prior to 31 January 2019.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss. During the year ended 31 December 2019, other income recorded in relation with this agreement was amounted to Rp63,227.

e. *Memorandum of understanding*

*On 21 April 2020, the Company and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the parent company signed a memorandum of understanding (MOU) with Taiheiyo Cement Corporation ("TCC"), to establish strategic cooperation related to TCC investment in SBI and opportunities for global market expansion through TCC. This cooperation agreement is also a part of the SBI stock *refloat* obligation after the *Mandatory Tender Offer* (MTO) conducted in 2019.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	<u>30 Juni/June 2020</u>		<u>31 Desember/December 2019</u>		
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	732	10,463	2,161	30,042	US Dollar
Euro	26	418	163	2,538	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	9,561	136,743	2,635	36,631	US Dollar
Lainnya	-	9	-	-	Other
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	164	2,343	601	8,348	US Dollar
Euro	1	8	412	6,419	Euro
Lainnya	-	244	-	92	Others
Jumlah aset		150,228		84,070	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(14,562)	(208,270)	(8,540)	(118,718)	US Dollar
Euro	(6,422)	(103,261)	(3,786)	(59,014)	Euro
Lainnya	-	(8,192)	-	(5,870)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	(133)	(1,899)	(1,197)	(16,638)	US Dollar
Euro	(109)	(1,749)	(12)	(190)	Euro
Lainnya	-	(1,466)	-	(3,977)	Others
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	(731)	(10,452)	(814)	(11,309)	US Dollar
Euro	(5)	(87)	(4)	(64)	Euro
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Dolar AS	-	-	(321)	(4,463)	US Dollar
Euro	-	-	(7,162)	(111,647)	Euro
Jumlah liabilitas		(335,376)		(331,890)	Total liabilities
Liabilitas bersih		(185,148)		(247,820)	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan oleh Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 AS\$/Rupiah	14,302	13,901	1 US\$/Rupiah
1 Euro/Rupiah	16,080	15,589	1 Euro/Rupiah

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan meningkat sekitar Rp9.376.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2020 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp9,376.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat, dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 5.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Credit risk management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum exposure to Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at the reporting dates as disclosed in Note 5.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 10.

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

Credit risk management (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 10.

Market risk management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

i. *Interest market risk management*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personel manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup pada tahun 2020 dan 2019 akan menurun/meningkat sebesar Rp42.500 dan Rp43.270. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019:

	<u>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</u>		<u>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</u>		
	2020	2019	2020	2019	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	(711)	(2,175)	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	711	2,175	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(1,175)	(3,991)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	1,175	3,991	

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. *Financial risk management objectives and
policies (continued)***

Market risk management (continued)

**i. Interest market risk management
(continued)**

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for 2020 and 2019 would decrease/increase by Rp42,500 and Rp43,270, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

ii. Foreign exchange risk management

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated loans, to the interim consolidated profit before tax for the year ended 30 June 2020 and 30 June 2019:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 disajikan pada Catatan 34.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“underlying”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Market risk management (continued)

ii. Foreign exchange risk management
(continued)

The Group’s significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 30 June 2020 are presented in Note 34.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The Group follows Bank Indonesia Regulation (“PBI”) to hedge foreign exchange exposure for a year.

Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group’s short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group’s remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk tables (continued)

30 Juni/June 2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	1,743,250	-	1,767,658 Trade payables
Utang lain-lain	286,365	-	261,957 Other payables
Beban masih harus dibayar	288,746	-	288,746 Accrued expenses
Liabilitas derivatif	8,297	-	8,297 Derivative liabilities
Pinjaman jangka pendek	107,097	-	107,097 Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	579,363	10,016,124	10,595,487 Long-term loans
Jumlah	3,013,118	10,016,124	13,029,242 Total

31 Desember/December 2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	1,482,448	-	1,482,448 Trade payables
Utang lain-lain	692,481	-	692,481 Other payables
Beban masih harus dibayar	384,841	-	384,841 Accrued expenses
Liabilitas derivatif	3,429	-	3,429 Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	774,064	10,212,225	10,986,289 Long-term loans
Jumlah	3,337,263	10,212,225	13,549,488 Total

c. Manajemen risiko modal

c. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011, segera sesudah Grup diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010. Grup telah memenuhi persyaratan ini pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

The Group is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Group started reserving this requirement in 2011, as soon as it was legally allowed to contribute to the reserve when its retained earnings showed a surplus position after the quasi reorganisation conducted in June 2010. The Group fulfilled this requirement as at 31 December 2015.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

c. Capital risk management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.*
- b. *The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- c. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Liabilitas derivatif sebesar masing-masing Rp8.297 dan Rp3.429 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, diukur menggunakan *input level 2*.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

- c. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Derivative liabilities amounting to Rp8,297 and Rp3,429 as at 30 June 2020 and 31 December 2019, is valued using *input level 2*.

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	<u>30 Juni/ 30 June 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan utang kontraktor			<i>Additions to fixed assets through incurrence of contractor</i>
Utang lain-lain (Catatan 16)	175,858	349,893	<i>Other payables (Note 16)</i>
Beban pajak yang dibayar melalui CFTR (Catatan 17)	1,687	-	<i>Tax expense offsetted with CFTR (Note 17)</i>

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

38. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk)/ Cash flows generated from/ (used in)</u>	<u>Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Surat sanggup bayar						<i>Promissory notes</i>
Pinjaman bank jangka pendek	-	100,000	-	-	100,000	<i>Short-term bank loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang	8,662,460	(231,654)	-	33,781	8,464,587	<i>Long-term bank loan</i>
	<u>8,662,460</u>	<u>(131,654)</u>	<u>-</u>	<u>33,781</u>	<u>8,564,587</u>	
	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk)/ Cash flows generated from/ (used in)</u>	<u>Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Surat sanggup bayar						<i>Promissory notes</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1,307,083	(1,307,083)	-	-	-	<i>Short-term bank loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang	6,946,405	1,683,489	(27,562)	60,128	8,662,460	<i>Long-term bank loan</i>
	<u>8,253,488</u>	<u>376,406</u>	<u>(27,562)</u>	<u>60,128</u>	<u>8,662,460</u>	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas mineral dan supply chain. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

39. COVID-19 OUTBREAK

As of the date of these financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services including mineral commodities and supply chains. Management has assessed the effect of the event to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although long-term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana tercantum dalam Akta No. 16 tanggal 9 Juli 2020, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp24.953 atau Rp3,6 (per lembar saham - nilai penuh).

Untuk itu, dividen tunai yang akan dibagikan kepada pemegang saham adalah sejumlah Rp3,6 dikalikan dengan jumlah saham ditempatkan dan disetor yaitu total sebesar Rp27.586 yang dijadwalkan untuk dibayarkan pada tanggal 7 Agustus 2020.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 9 Juli 2020, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui:

- Perubahan susunan pengurus Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 9 Juli 2020, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Fadjar Judisiawan
Prijo Sambodo
Adi Munandir

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Aulia Mulki Oemar
Agung Wiharto
Lilik Unggul Raharjo

40. SUBSEQUENT EVENT

Based on the Annual General Meeting of Shareholders and Deed No. 16 dated 9 July 2020, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, agreed to distribute cash dividends to shareholders in the amount of Rp24,953 or Rp3.6 (per share - full amount).

Therefore, the cash dividend to be distributed to shareholders is Rp3.6 multiplied by the number of issued and paid up shares, totaling to Rp27,586 scheduled to be paid on 7 August 2020.

Based on Deed No. 18 dated 9 July 2020, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, approved as follow:

- *Changes to the composition of the Company's management effective as of 9 July 2020, as follows:*

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 9 Juli 2020, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui antara lain:

- Penambahan beberapa ketentuan dalam Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi, serta perubahan beberapa Pasal Anggaran Dasar Perseroan antara lain sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 9 Juli 2020, Noriega Malave Fransisco efektif mengundurkan diri sebagai Ketua Komite Audit dan digantikan oleh Prijo Sambodo.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2020.

40. SUBSEQUENT EVENT (continued)

Based on Deed No. 19 dated 9 July 2020, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, approved including:

- *Addition to several provisions in Article 17 of the Company's Articles of Association concerning the Duties, Responsibilities and Authorities of Directors, as well as amendments to several Articles of Association of the Company, among others in connection with the enactment of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and rearrange the entire Company's Articles of Association.*

On 9 July 2020, Noriega Malave Fransisco effectively resigned as Chairman of the Audit Committee and was replaced by Prijo Sambodo.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Director and authorised for issuance on 30 July 2020.